

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Darmawan (2013:226) menyatakan bahwa: penelitian eksperimen (*experimental research*) adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/*treatment* pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain.

Jenis penelitian ini termasuk rancangan *quasi experimental design*.. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih kemudian diberi *pretest* terlebih dahulu setelah itu diberi perlakuan/*treatment* pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Selanjutnya siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan post test.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

O ₁	X	O ₃
O ₂		O ₄

Pretest-Posttest Control Group Design (Sugiyono, 2011:108)

Keterangan:

O₁ : *pretest* kelas eksperimen

O₂ : *pretest* kelas kontrol

X : kelas eksperimen yang diberikan *treatment* , yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together*.

O₃ : *posttest* kelas eksperimen

O₄ : *posttest* kelas kontrol

B. Operasionalisasi Variabel

Adapun operasionalisasi dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Keaktifan siswa	keaktifan secara fisik, mental, intelektual dan emosional dalam proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru atau siswa lain 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain 3. Mengemukakan pendapat kepada guru atau siswa lain 4. Mengajukan pertanyaan kepada guru atau siswa lain apabila ada yang belum dipahami 5. Mencari informasi yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah akuntansi 6. Melakukan diskusi secara berkelompok 7. Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru 8. Mempresentasikan hasil kerjanya kepada guru dan siswa lain 	Rasio

C. Prosedur penelitian

Adapun prosedur dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. persiapan
 - 1) Menentukan masalah yang akan diteliti.
 - 2) Menentukan sekolah tempat siswa yang akan menjadi subjek penelitian.
 - 3) Melakukan perizinan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian.

- 4) Melakukan pra-penelitian dengan cara observasi pada tanggal 18 Agustus 2015 di kelas yang menjadi sampel peneliti untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa tersebut.
 - 5) Melakukan konsultasi kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan terkait waktu, kelas, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
 - 6) Menyusun instrumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP), penomoran untuk tiap siswa dan Lembar Kerja Siswa.
 - 7) Menyusun instrumen penelitian
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Melakukan penelitian pada tanggal 20 Oktober 2015 dengan melakukan observasi pada di kelas XI Akuntansi 4 yang menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada proses pembelajaran.

Tabel 3.3 Tahap Pelaksanaan Penerapan Model NHT

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsen, berdo'a • Guru memotivasi dan membangkitkan minat siswa dalam belajar • Tanya jawab tentang manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari • Tanya jawab tentang pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. • Siswa diperkenalkan dengan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe NHT 	20 menit
Inti	Penomoran (<i>Numbering</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa 	140 menit

Fisca Damayanty, 2016

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP KEAKTIFAN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe NHT kepada siswa <p>Pengajuan pertanyaan (<i>Questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok • Guru membimbing siswa saat pengerjaan LKS <p>Berpikir bersama (<i>Heads Together</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling berbagi pemahaman konsep akuntansi untuk menyelesaikan pengerjaan soal pada LKS yang telah diberikan guru • Siswa-siswa dalam kelompok bekerjasama untuk memastikan setiap anggota memahami jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan. 	
Penutup	<p>Pemberian kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menilai sikap dan pengetahuan selama kegiatan berlangsung • Siswa bersama guru membuat simpulan tentang transaksi perusahaan dagang yang menggunakan pencatatan metode periodik. 	20 menit

Pertemuan ke -2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsen, berdo'a • Guru memotivasi dan membangkitkan minat siswa dalam belajar • Tanya jawab tentang manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari • Tanya jawab tentang pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	atau kompetensi dasar yang akan dicapai. <ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="600 421 1212 562">• Siswa dijelaskan kembali mengenai prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe NHT	

Inti	<p>Pemberian Jawaban (<i>Answering</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas • Siswa yang telah disebutkan nomornya mempresentasikan hasil kerjanya di hadapan siswa yang lain • Siswa lain diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait jawaban yang diberikan siswa tersebut • Siswa yang melakukan presentasi menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lain • Kelompok yang anggotanya melakukan presentasi membantu apabila siswa yang presentasi merasa kesulitan menjawab pertanyaan. • Guru memberikan penjelasan apabila jawaban yang diberikan oleh siswa kurang tepat • siswa memperbaiki pencatatan transaksi berdasarkan masukan saat presentasi dan hal-hal yang dianggap belum tepat/benar 	70 menit
Penutup	<p>Pemberian kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan selama kegiatan berlangsung • Siswa bersama guru membuat simpulan tentang transaksi perusahaan dagang yang menggunakan pencatatan metode periodik. • siswa mengumpulkan hasil diskusi secara tertulis. <p>Pemberian penghargaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • seluruh siswa mendapatkan apresiasi oleh guru berupa pujian atas hasil kerjanya • Siswa yang paling aktif saat proses pembelajaran berlangsung mendapatkan hadiah dari guru 	10 menit

c. Tahap Pengolahan Data

1) Melakukan penskoran

Fisca Damayanty, 2016

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP KEAKTIFAN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Menghitung uji normalitas dan uji hipotesis data gain

d. Kesimpulan

- 1) Membuat interpretasi hasil penelitian.
- 2) Membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan

D. Populasi dan Sampel

Menurut Riduwan (2008: 55) yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK N 1 Bandung dengan total siswa sebanyak 139 siswa yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas XI Ak 1, XI Ak 2, XI Ak 3 dan XI Ak 4.

Menurut Sugiyono (2009 : 91), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2009 : 95) bahwa “*nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel semua anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel.” Dan teknik yang dipilih *purposive sampling*, “adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2009 : 96). Peneliti mengambil sampel kelas eksperimen yaitu kelas XI Ak 4 dan kelas kontrol yaitu kelas XI AK1. Peneliti memilih kelas tersebut karena dari hasil observasi dan konsultasi dengan guru, kelas XI Ak 4 merupakan kelas yang memiliki rata-rata tingkat keaktifan pada kategori kurang dan kelas XI Ak1 memiliki tingkat keaktifan yang hampir sama dengan kelas XI Ak4. Adapun rata-rata tingkat keaktifan masing masing kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tingkat Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi 4 dan XI Akuntansi 1 SMK Negei 1 Bandung

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase (tingkat	Kategori
-------	--------------	---------------------	----------

		keaktifan siswa)	
XI Akuntansi 1	34	37,13%	Kurang
XI Akuntansi 4	35	36,43%	Kurang

Sumber: Data diolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2008:97) “metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi. “Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan” Riduwan (2008:104). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data pra penelitian mengenai tingkat keaktifan siswa. Observasi pra penelitian dilakukan secara terstruktur menggunakan lembar observasi selama 4 jam pelajaran baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Selanjutnya observasi dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian selama 6 jam pelajaran baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol melalui lembar observasi. Tata cara pengisian lembar observasi adalah dengan cara mengisi kolom indikator keaktifan dengan tanda ceklis (V) apabila indikator tersebut terlihat pada siswa. Format tersebut dapat terlihat sebagai berikut:

No	Nama siswa	Memperhatikan penjelasan dari guru dan teman	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	Mengajukan pertanyaan	Mencari informasi yang dibutuhkan	Melakukan diskusi kelompok	Mengerjakan tugas yang diberikan	Mempresentasikan hasil kerjanya	Jumlah	Persentase (%)
----	------------	--	---------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------------------	----------------------------	----------------------------------	---------------------------------	--------	----------------

Tabel 3.5 Format Checklist (√) Pengamatan Terhadap Keaktifan Siswa

Fisca Damayanty, 2016

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP KEAKTIFAN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1											
2											
3											
Total										Rata-rata:	
Persentase (%)											

Selain itu peneliti menyebarkan angket terbuka kepada siswa pada kelas eksperimen untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) sebagai data pendukung dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen tersebut.

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

a. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, jika data berdistribusi normal maka proses selanjutnya menggunakan statistik parametrik, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka untuk perhitungannya menggunakan statistik nonparametrik. Adapun rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. dasar pengambilan keputusan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*

Dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 21.

b. Pengujian Hipotesis

Fisca Damayanty, 2016

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP KEAKTIFAN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk pengujian Penelitian ini menggunakan uji beda rata-rata. Menurut Sudjana (2004:156) uji beda rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui apakah: Dua populasi yang kita pelajari itu mempunyai rata-rata yang perbedaannya tidak berarti, atau apakah terdapat perbedaan yang cukup memberikan kepada kita untuk menyimpulkan bahwa dua sampel yang kita ambil itu berasal dari populasi dengan rata-rata yang tidak sama.

Adapun rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan keaktifan siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe NHT.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan keaktifan siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe NHT.

Uji beda rata-rata yang digunakan adalah *independent sampel t test*. Taraf signifikansi adalah 5% Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Uji beda rata-rata yang digunakan adalah *independent sampel t test*. Dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 21*.